

PELATIHAN PENYUSUNAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN TINDAKAN KELAS BAGI GURU – GURU SMP

Siska Candra Ningsih

Pendidikan Matematika, FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

email: siskazamri@gmail.com

Abstrak

Penelitian Tindakan Kelas sangat perlu dilakukan oleh seorang guru untuk meningkatkan kemampuan siswa – siswinya sesuai dengan standar yang diinginkan. Melalui Penelitian Tindakan Kelas, seorang guru juga dapat meningkatkan profesionalisme. Dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas, penentuan dan penyusunan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan penelitian menjadi salah satu masalah yang cukup berarti bagi seorang guru. Sebagian besar guru masih mengalami kendala dalam menyusun instrumennya walaupun proposal telah dibuat sedemikian rupa. Untuk mengatasi masalah inilah perlu dilakukan pengabdian pada guru – guru SMP. Guru – guru SMP diberikan pelatihan dalam penyusunan instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas.

Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi oleh pengabdian, kemudian dilanjutkan dengan pendampingan pemilihan dan penyusunan instrumen penelitian sesuai dengan proposal penelitian yang telah dibuat oleh guru – guru.

Kata kunci : *instrumen pengumpulan data, penelitian tindakan kelas*

1. Pendahuluan

Guru merupakan komponen yang sangat penting dalam membangun pendidikan. Guru memberikan pengaruh terhadap kualitas proses dan hasil pembelajaran. Oleh karena itu peningkatan mutu dan kualitas pendidikan harus didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Jabatan fungsional guru adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 tahun 2007 mengenai Standar Kompetensi Guru menyatakan bahwa guru harus memiliki empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Salah satu aspek kompetensi pedagogik adalah guru mampu melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan antara lain dengan penelitian tindakan kelas. Guru juga harus memiliki kompetensi profesional yaitu mampu mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan

tindakan reflektif yang diantaranya juga dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Menurut Prayitno (2010), Penelitian tindakan Kelas (PTK) pada dasarnya merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam rangka memperbaiki mutu pembelajaran di kelasnya. Secara ringkas, PTK dimulai dari tahap perencanaan setelah ditemukannya masalah dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Berdasarkan rujukan di atas terlihat bahwa PTK sangat diharapkan dilakukan oleh guru, mengingat PTK dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pembelajaran. Namun, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa PTK belum menjadi bagian dari kehidupan profesional guru. Hal ini juga diakui oleh sebagian besar guru SMPN 3 Banguntapan. Alasan yang sering dikemukakan adalah guru belum siap secara utuh untuk melakukan PTK. Salah satu kesulitan yang ditemukan adalah dalam menentukan dan menyusun instrumen pengumpulan data. Banyak diantara guru – guru SMP yang belum paham menentukan instrumen yang digunakan dalam penelitiannya dan cara penyusunannya.

Instrumen penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data

penelitian. Abdul Aziz (2012) menyatakan ketepatan dalam memilih instrumen penelitian akan memudahkan peneliti memperoleh data – data empiris yang sah dan kredibel sesuai harapan.

Atas dasar kebutuhan di atas, maka pengabdian akan melaksanakan pengabdian yang berupa pelatihan penentuan dan penyusunan instrumen penelitian tindakan kelas bagi guru – guru SMPN 3 Banguntapan Bantul.

2. Metode Pelaksanaan

Metode kegiatan yang akan digunakan dalam kegiatan pelatihan ini berbentuk ToT (Traine of Trainer) sebagai berikut :

- a.) Penyampaian Materi,
Tahap ini dimaksudkan untuk menyajikan materi tentang cara menentukan dan menyusun instrumen Penelitian Tindakan Kelas.
- b.) Tanya jawab,
untuk memberikan kesempatan bertanya kepada peserta pelatihan terhadap materi terkait penentuan dan penyusunan instrumen Penelitian Tindakan Kelas.
- c.) Pelatihan dan bimbingan,
Pelatihan dan bimbingan penentuan dan penyusunan instrumen penelitian tindakan kelas
- d.) Tugas,
dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pelatihan ini dapat dipahami oleh peserta.
- e.) Diskusi,
untuk membahas rencana tindak lanjut penyebaran dan implementasi di sekolah masing – masing.
- f.) Pendampingan.
pendampingan penentuan instrumen pengumpulan data yang akan dipakai sesuai dengan kebutuhan penelitian tindakan kelas yang telah dibuat peserta dalam proposal penelitian.

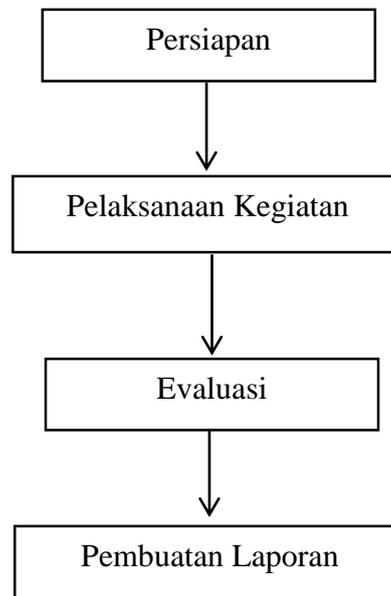
Tempat, Waktu, dan Sasaran

Kegiatan pelatihan penyusunan instrumen pengumpulan data penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMPN 3 Banguntapan Bantul pada bulan Oktober 2016.

Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru – guru SMPN 3 Banguntapan Bantul yang mengampu mata pelajaran yang berbeda – beda.

Tahapan Pelaksanaan

Prosedur kerja dalam pelatihan ini, dapat dilihat pada diagram alir berikut ini :



Gambar 1. Diagram Alir Kegiatan

3. Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan bagan alir yang telah direncanakan sebelumnya.

a) Persiapan

Kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan adalah :

- Survei tempat kegiatan
- Pembuatan Proposal
- Penyelesaian administrasi perijinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.
- Pembuatan perangkat pelatihan dan mempersiapkan media pelatihan.
- Penentuan jadwal pelatihan
- Pemesanan snack dan makan siang bagi peserta pelatihan

b.) Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan setelah perijinan dan semua persiapan selesai dilaksanakan.

Pelatihan diawali dengan pemberian materi tentang macam – macam instrumen penelitian yang dapat dipakai dalam Penelitian Tindakan Kelas dan langkah – langkah yang dipakai dalam menyusun instrumen penelitian tindakan kelas.

Ada beberapa jenis instrumen pengumpulan data penelitian antara lain :

1. Observasi

Observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat semua tindakan dan aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar pengamatan oleh beberapa orang pengamat (*observer*).

Di dalam pengertian psikologik, observasi atau pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpul data penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan lisan kepada objek yang di teliti baik secara tatap muka ataupun melalui saluran media tertentu.

Sebelum melaksanakan wawancara, pewawancara perlu mempersiapkan pedoman wawancara agar pertanyaan yang diajukan dalam wawancara lebih terarah dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Angket

Angket (*kuesioner*) merupakan alat pengumpul data penelitian yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan

secara tertulis dan dijawab oleh responden juga secara tertulis. Dengan menggunakan angket diharapkan peneliti dapat memperoleh data atau informasi tentang responden.

4. Catatan Harian/Catatan Lapangan

Catatan harian merupakan instrument penelitian untuk mencatat segala peristiwa yang terjadi sehubungan dengan tindakan yang dilakukan guru. Melalui catatan harian ini juga dicatat pengaruh tindakan guru tersebut terhadap perkembangan siswa – siswi dalam proses pembelajaran.

5. Tes

Tes merupakan alat pengumpul data penelitian tentang kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau dalam penguasaan materi pembelajaran. Alat ukur tes harus memenuhi kriteria validasi dan reabilitas.

6. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi juga untuk memperkuat data yang telah diperoleh dari hasil observasi, angket dan wawancara. Data yang diperoleh dari dokumentasi dapat berupa foto – foto atau rekaman – rekaman yang memberikan gambaran proses pembelajaran secara menyeluruh.

Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu objek penelitian, sumber data, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul (Arikunto, 2013).

Sebelum menyusun instrument penelitian, peneliti perlu menyusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang

dikenal dengan istilah “ kisi – kisi ”. Kisi – kisi instrumen merupakan sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara variabel yang diteliti dengan sumber data, metode yang digunakan dan instrument yang disusun.

c.) Evaluasi

Beberapa catatan hasil evaluasi kegiatan yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut :

1. Peserta kesulitan menentukan jenis instrumen yang harus digunakan sesuai dengan topik penelitiannya.
2. Sebagian besar proposal penelitian yang dibawa peserta belum menjelaskan dengan tegas teknik pengumpulan datanya sehingga cukup menghabiskan waktu untuk diskusi penentuan jenis instrumen dan membuat kisi – kisi instrumen penelitiannya.
3. Secara mental sebagian peserta merasa memiliki beban berat untuk mengolah data penelitian karena tidak terbiasa menggunakan program komputer seperti excel, SPSS dan sebagainya.
4. Baru 20% peserta yang berhasil menyusun instrumen penelitiannya diakhir kegiatan, 35% peserta berhasil menyusun kisi – kisi instrumen penelitian dan sisanya masih ragu dan belum yakin untuk menentukan jenis instrumen yang akan dipakai.
5. Selama pelatihan berlangsung, peserta cukup terbuka dalam menerima materi dan aktif bertanya untuk mendapatkan instrumen yang lebih baik, walaupun ada beberapa orang yang bertahan dengan pendapat tidak memiliki waktu untuk melakukan penelitian dan memilih hanya sebagai pendengar terbaik saja.
6. Karena waktu pelatihan sangat singkat, pendampingan terhadap peserta dalam menyusun instrumen penelitian dilanjutkan melalui email.

7. Catatan penting yang harus dirubah:

Banyak peserta pelatihan yang mengakui telah melakukan penelitian di kelas, tetapi instrumen penelitiannya belum selesai di buat. Dengan kata lain, instrumen penelitian dibuat mengikuti data yang diperoleh sehingga mereka kesulitan dalam mengolah data. Pendapat sebagian guru yang belum terbiasa membuat penelitian, instrumen penelitian tidak begitu penting sebab tanpa adanya instrumen tersebut mereka telah menghafal kondisi kelas dan data yang akan diperoleh.

d.) Pembuatan Laporan

Tahapan – tahapan dalam pembuatan laporan adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan Laporan Awal
Pembuatan laporan awal disesuaikan dengan hasil yang telah dicapai selama melakukan pelatihan dan pendampingan.
2. Revisi Laporan
Revisi laporan dilakukan apabila ada kesalahan pada pembuatan laporan awal.
3. Pembuatan Laporan Akhir
Pembuatan laporan akhir dilakukan setelah melakukan revisi laporan agar dalam penyusunan laporan akhir diperoleh hasil yang baik.

4. Simpulan Dan Saran

a.) Kesimpulan

Guru – guru SMPN 3 Banguntapan cukup antusias untuk mengembangkan potensinya dalam penelitian, namun masih memerlukan pembinaan dan pelatihan dalam menentukan instrumen penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan.

b.) Saran

1. Pelatihan dan pembinaan penelitian tindakan kelas, khususnya

- penentuan instrumen yang akan digunakan masih perlu dikembangkan dan di tindak lanjuti.
2. Sebaiknya disediakan waktu yang lebih panjang sehingga dapat dilakukan pendampingan pembuatan instrumen sampai selesai dan dapat langsung digunakan dalam ptk setiap guru tersebut.

Daftar Pustaka

Abdul Aziz Saefuddin. 2012. *Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan PTK*. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.

Edi Prayitno, Sri Wulandari. 2010. *Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pembelajaran Matematika Di SD*. PPPTK Matematika. Yogyakarta.

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta

Sukajati. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas di SD*. PPPPTK Matematika. Yogyakarta.